

# Network Security



# Network Security

## Apa itu jaringan komputer?

- 2 atau lebih komputer yang saling terinterkoneksi dan dapat saling bertukar informasi
- Jaringan komputer terbagi atas beberapa lapisan yang saling independen satu sama lain
- Lapisan-lapisan ini disebut protokol
- Lapisan-lapisan yang dimiliki:
  - Physical
  - Data Link
  - Network
  - Transport
  - Session
  - Presentasion
  - Application
- Disebut juga OSI (Open System Interconnection)



# Network Security

## Apa itu jaringan komputer?

- Contoh protokol: TCP/IP, IPX/SPX, APPLETALK, NETBEUI, dll.
- Yang banyak digunakan adalah TCP/IP
- Terdiri dari 4 lapisan
  - Link (Lapisan OSI 1 dan 2)
  - Internetwork (Lapisan OSI 3)
  - Transport (Lapisan OSI 4 dan 5)
  - Application (Lapisan OSI 5 sampai 7)



# Network Security

## Proteksi Jaringan Komputer

### Layer 2

- Mac Address Authentication  
Pengontrolan dilakukan pada switch/hub dan wireless access point
- WEP/WPA (Wired Equivalent Privacy/Wi-Fi Protected Access)  
Data yang dikirim dienkripsi terlebih dahulu

### Layer 3

- Perlindungan dilakukan berdasarkan alamat IP dan Port



# Network Security

## Proteksi Jaringan Komputer

### Layer 4/5

- Pengamanan lebih difokuskan dalam mengamankan data yang dikirim

Misalnya dengan VPN (Virtual Private Network)

### Layer 7

Metode yang digunakan

- SSL (Secure Socket Layer)

Misalnya

- mengakses url web: `https://domain.com`
- mengakses komputer remote dengan ssh (secure shell) dan scp (secure copy)



# Network Security

## Proteksi Jaringan Komputer

- Application firewall
  - Pemeriksaan dilakukan pada keseluruhan data yang diterima oleh aplikasi
  - Paket data disatukan kemudian diperiksa apakah data yang dikirimkan berbahaya atau tidak
  - Bila ditemukan berbahaya untuk sebuah aplikasi, data tersebut disingkirkan atau dibuang
  - Dipasang di setiap komputer,
  - Dapat mengakibatkan lamanya data yang sampai ke aplikasi.
  - Contoh: Pengecekan email pada email client





# Network Security

### Jenis-jenis serangan:

- DOS/DDOS (Denial of Services/Distributed Denial of Services)
- Packet Sniffing
- IP Spoofing
- DNS Forgery



# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### DOS/DDOS

- Suatu metode serangan yang bertujuan untuk menghabiskan sumber daya pada peralatan jaringan komputer

Contoh:

- SYN Flood Attack
- Smurf Attack
- Ping of Death
- Buffer Overflow





# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### SYN Flood Attack

- Dimulai dari client mengirimkan paket dengan tanda SYN
- Pihak server menjawab dengan mengirim paket SYN dan ACK
- Terakhir client mengirim paket ACK → koneksi terbuka
- Koneksi akan berakhir bila salah satu pihak mengirim paket FIN atau paket RST atau connection time-out
- Komputer server mengalokasikan sebuah memori untuk koneksi ini
- Dikenal dengan istilah *Three-Way-Handshake*
- Pada serangan ini, sebuah host menerima paket SYN dalam jumlah yang sangat banyak dan secara terus menerus
- Berdampak pada memori → memori akan habis teralokasi
- Ada permintaan baru → tidak dapat dilayani karena memorinya habis



# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Penanganan SYN Flood Attack

#### Micro-blocks

- Ketika penerima paket inisialisasi, host mengalokasikan memori dengan sangat kecil
- Diharapkan dapat menampung banyak koneksi



# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Smurf Attack

- Menggunakan paket ping request
- **PING** akan mengirim satu paket data ke salah satu alamat, lalu alamat-nya akan membalas prosesnya dicatat dalam bentuk lamanya waktu

```
C:\WINDOWS>ping 204.50.137.29

Pinging 204.50.137.29 with 32 bytes of data:

Reply from 204.50.137.29: bytes=32 time=21ms TTL=252
Reply from 204.50.137.29: bytes=32 time=34ms TTL=252
Reply from 204.50.137.29: bytes=32 time=19ms TTL=252
Reply from 204.50.137.29: bytes=32 time=37ms TTL=252

Ping statistics for 204.50.137.29:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 19ms, Maximum = 37ms, Average = 27ms
```



# Network Security

- Penyerang mengirim paket ping request ke banyak host (secara broadcast)
- IP pengirim diubah menjadi IP host yang akan diserang
- Berdampak host menjadi terlalu sibuk dan kehabisan sumber daya komputasi, sehingga tidak dapat melayani permintaan lainnya

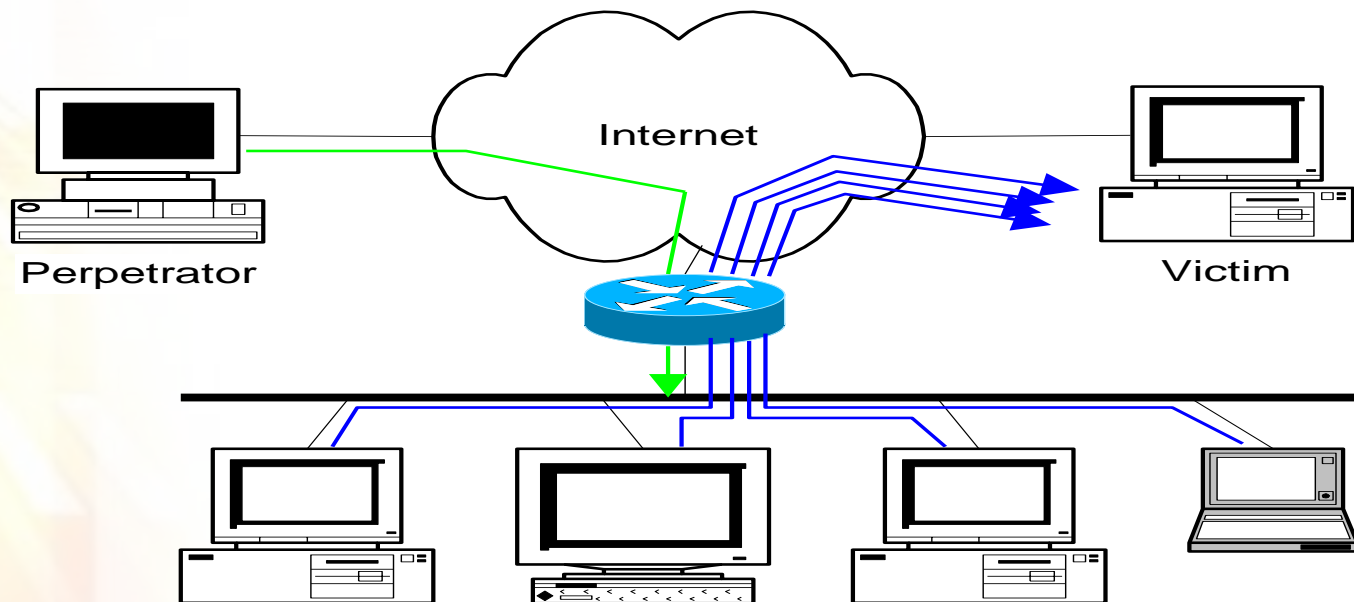
## Penanganan Smurf Attack

- Tidak melayani permintaan ping request



## Network Security

- ICMP echo (spoofed source address of victim)  
Sent to IP broadcast address
- ICMP echo reply





# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Ping of Death

- Tujuan utama adalah membentuk paket yang berukuran lebih dari 65535.
- Sistem Operasi tidak dapat menhandel paket yang lebih dari 65535, sehingga mengakibatkan beberapa sistem operasi crash.





# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Buffer Overflow

- Terjadi dimana program menulis informasi yang lebih besar ke buffer dari pada tempat yang dialokasikan di memori
- Penyerang dapat mengganti data yang mengontrol jalur eksekusi program dan membajak kontrol program untuk mengeksekusi instruksi si penyerang



# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Contoh kasus serangan DoS

- 6 Februari 2000, portal Yahoo mati selama 3 jam
- Buy.com, pada hari berikutnya setelah beberapa jam dipublish
- Sore harinya eBay.com, amazon.com, CNN, ZDNet, FBI mendapatkan hal yang sama.
- 15 Agustus 2003, microsoft.com diserang DoS. Selama 2 jam website tidak dapat diakses
- 27 Maret 2003, Website Al Jazeera berbahasa Inggris yang baru beberapa jam online, juga diserang DoS
- 1 Mei 2008, Website libertyreserve.com, e-currency, terserang DoS. Beberapa hari tidak dapat diakses.



# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Contoh kasus serangan DDoS

- 20 Oktober 2002 terjadi penyerangan terhadap 13 root dns server
- Mengakibatkan 7 dari 13 server menjadi mati

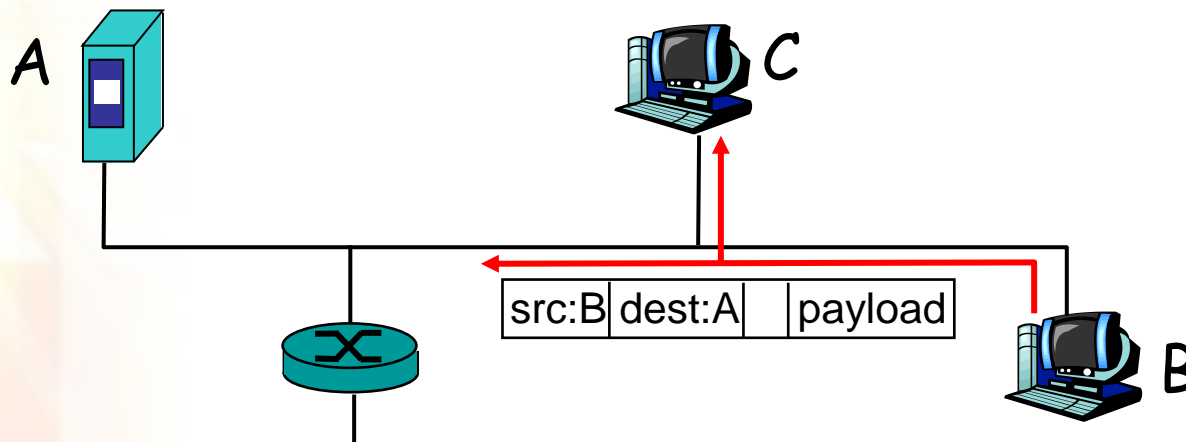


## Network Security

### Jenis-Jenis Serangan

#### Packet Sniffing

- Sebuah metode serangan dengan cara mendengarkan seluruh paket yang lewat pada sebuah media komunikasi
- Paket-paket disusun ulang sehingga membentuk data
- Dilakukan pada koneksi broadcast





# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### Penanganan Packet Sniffing

- Gunakan Switch, jangan HUB
- Gunakan koneksi SSL atau VPN

### Packet Sniffing Sebagai Tools Administrator

- Berguna untuk memonitoring suatu jaringan terhadap paket-paket yang tidak normal
- Dapat mengetahui pengirim dari paket-paket yang tidak normal

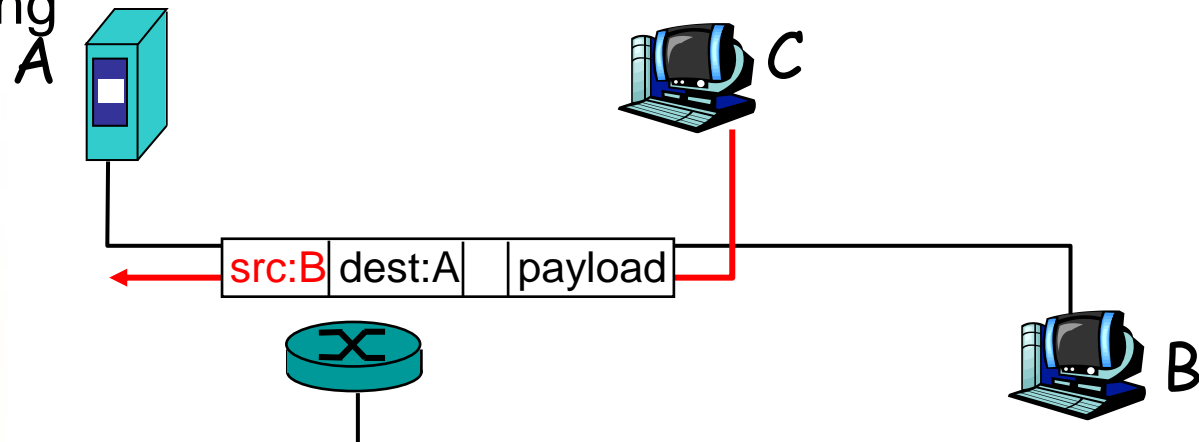


# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### IP Spoofing

- Sebuah model serangan yang bertujuan untuk menipu orang
- Dilakukan dengan mengubah IP sumber, sehingga mampu melewati firewall
- Pengiriman paket palsu ini dilakukan dengan raw-socket-programming







## Network Security

### Jenis-Jenis Serangan

#### DNS Forgery

- Sebuah metode penipuan terhadap data-data DNS
- Penyerang membuat DNS palsu
- Akses ke sebuah website dialihkan ke website lain.

\$origin erashaeducation.com.

@	in	soa ns1. erashaeducation.com. root.ns1. erashaeducation.com.( 2008010101 1200 1800 604800 86400)
	in	a 116.68.160.34
www	in	a 116.68.160.34
bobby	in	a 216.163.137.3
\$origin klikbca.com.		
www	in	a 116.68.160.34



# Network Security

## Jenis-Jenis Serangan

### DNS Cache Poisoning

- Memanfaatkan cache dari setiap DNS
- Penyerang membuat data-data palsu yang nantinya tersimpan di cache sebuah DNS



# Network Security

## Mekanisme Pertahanan

### Implementasi IDS (Intrusion Detection System)

- IDS mendeteksi adanya intrusion
- Instrusion berupa paket-paket yang tidak wajar
- IDS Memiliki daftar Signature-based yang digunakan untuk menilai apakah sebuah paket itu wajar atau tidak
- Ada 2 jenis IDS:
  - Network-based IDS
  - Host-based IDS
- Network-based IDS mengamati jaringan untuk mendeteksi adanya kelainan, misalnya network flooding, port scanning, usaha pengiriman virus via email
- Host-based IDS dipasang pada host untuk mendeteksi kelainan pada host tersebut, misalnya adanya proses yang semestinya tidak berjalan, sekarang sedang berjalan, adanya virus di workstation



# Network Security

## Mekanisme Pertahanan

### Implementasi Network Management

- Administrator dapat memantau penggunaan jaringan untuk mendeteksi adanya masalah (jaringan tidak bekerja, lambat, dll)
- Sering menggunakan Simple Network Management Protokol
- Contohnya program MRTG

### Pemasangan Anti-Virus

- Penggunaan antivirus yang up-to-date
- Antivirus ini harus dipasang pada workstation dan server yang ada di jaringan komputer



# Network Security

## Mekanisme Pertahanan

### Evaluasi Jaringan

- Evaluasi terhadap desain, baik untuk intranet maupun hubungan ke internet
- Lakukan segmentasi
- Pisahkan jaringan internal dengan jaringan yang dapat diakses dari luar (DeMilitarized Zone (DMZ))

### Implementasi Port Scanning

- Administrator dapat memeriksa port-port yang terbuka dari setiap komputer

### Implementasi Firewall

- Agar paket-paket yang tidak wajar dapat ditolak



**TERIMA KASIH**